

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis kebangkrutan yang diukur dengan model Altman, Springate, dan Zmijewski dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Gambaran Prediksi Kebangkrutan model Altman pada Perusahaan Subsector Telecommunications Equipment yang terdaftar di Nasdaq selama periode 2009 hingga 2013 cenderung mengalami penurunan. Selama periode 2009 hingga 2013 Polycom Inc berada dalam area abu-abu atau ambigu, Blackberry Limited berada dalam area abu-abu atau ambigu pada tahun 2013, sedangkan Shoretel Inc berada dalam area abu-abu atau ambigu selama periode 2009 hingga 2011, dan berpotensi bangkrut pada tahun 2012 dan 2013. Dengan menggunakan model Altman menunjukkan bahwa Blackberry Limited merupakan perusahaan yang sehat, Polycom Inc berada pada kondisi yang rawan (grey area), sedangkan Shoretel Inc perusahaan dalam keadaan yang rawan, namun mendekati kategori perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan.
2. Gambaran Prediksi Kebangkrutan model Springate pada Perusahaan Subsector Telecommunications Equipment yang terdaftar di Nasdaq selama periode 2009 hingga 2013 mengalami pergerakan yang cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun. Polycom Inc diindikasikan sebagai perusahaan yang berpotensi bangkrut Pada tahun 2012 dan 2013.

Blackberry Limited berpotensi mengalami kebangkrutan pada tahun 2013. Sedangkan Shoretel Inc menunjukkan selama periode 2009 hingga 2013 perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan. Dengan menggunakan model Springate menunjukkan bahwa Blackberry Limited merupakan perusahaan yang sehat atau perusahaan tidak berpotensi bangkrut, Polycom Inc masih dalam kondisi sehat namun mendekati kategori perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan, Sedangkan Shoretel Inc merupakan perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan.

3. Gambaran Prediksi Kebangkrutan model Zmijewski pada Perusahaan Subsector Telecommunications Equipment yang terdaftar di Nasdaq selama periode 2009 hingga 2013 cenderung mengalami penurunan. Skor Z Polycom Inc, Blackberry Limited, dan Shoretel Inc selama periode 2009 hingga 2013 perusahaan tidak berpotensi mengalami kebangkrutan. Blackberry Limited memiliki Z-Score tertinggi, disusul oleh Polycom Inc, dan Shoretel Inc memiliki Z-Score yang terendah dan mendekati nilai positif yang berarti perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, maka direkomendasikan hal-hal berikut:

1. Z-Score Perusahaan Subsector Telecommunications Equipment yang terdaftar di Nasdaq dengan model Altman menunjukkan bahwa selama periode 2009 hingga 2013 cenderung mengalami penurunan. Sebaiknya perusahaan segera mengambil keputusan yang tepat dan menanganinya secara cepat agar dapat memperbaiki kinerja keuangannya.

2. Pada tahun 2013 Polycom Inc, Blackberry Limited, dan Shooretel Inc dengan menggunakan model Springate dinyatakan sebagai perusahaan yang berpotensi bangkrut. Sebaiknya perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan seperti penjualan, pembelian bahan baku, atau kegiatan lainnya, sehingga dapat mengurangi kerugian yang terjadi pada perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan.
3. Model Zmijewski menyatakan bahwa Perusahaan Subsector Telecommunications Equipment yang terdaftar di Nasdaq tidak berpotensi mengalami kebangkrutan selama periode 2009 hingga 2013. Walaupun demikian kinerja perusahaan harus tetap ditingkatkan, agar Z-Score tetap berada pada zona aman.
4. Model Altman lebih menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya dibandingkan dengan model Springate dan Zmijewski. Oleh karena itu, penulis menyarankan perusahaan untuk menggunakan model Altman dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan.
5. Bagi para peneliti selanjutnya, yang akan meneliti mengenai kebangkrutan, sebaiknya menambah jumlah perusahaan yang diteliti, dan menambah model kebangkrutan lainnya. Agar informasi mengenai analisis kebangkrutan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.